

Analisis Strategi *Power Play* Permainan Futsal Tim Halus FC pada Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2023/2024 Pekan 1-8

Hakim Aziz Nur Fuadien[✉], Khoiril Anam¹

¹Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: hakimazis01@students.unnes.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Futsal; Keberhasilan; Kegagalan; Power Play; Strategi

Keywords:

Futsal; Success; Failure; Power Play; Strategy

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosentase keberhasilan penggunaan strategi power play dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan power play mengalami kegagalan pada tim Halus FC di Liga Futsal Profesional Indonesia 2023/2024 pekan 1-8. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode ex post facto pada kanal youtube untuk menganalisis prosentase keberhasilan penggunaan strategi power play dan mengetahui factor-faktor yang menyebabkan strategi power play mengalami kegagalan pada tim Halus FC di Liga Futsal Profesional Indonesia tahun 2023/2024 pekan 1-8. Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 105 kali percobaan strategi power play didapatkan prosentase keberhasilan sebesar 6,7% atau 7 kali percobaan berhasil. Faktor dominan yang menyebabkan kegagalan strategi adalah shooting blok sebanyak 34, diikuti Shooting tidak akurat sebanyak 29, passing tidak akurat sebanyak 26, lepas control sebanyak 5, dan lepas dribble sebanyak 4 kali percobaan. Rata-rata sisa durasi tim halus FC saat menggunakan strategi power play terjadi pada sisa waktu 05.33 menit terakhir. Serta rata-rata penggunaan strategi power play nya adalah 16 detik.

Abstract

The aim of this research is to determine the percentage of success in using the power play strategy and determine the factors that cause power play to fail for the Halus FC team in the 2023/2024 Indonesian Professional Futsal League weeks 1-8. The method used in this research is a ex post facto method on the YouTube channel to analyze the percentage of success in using the power play strategy and find out the factors that caused the power play strategy to fail for the Halus FC team in the Indonesian Professional Futsal League 2023/2024 weeks 1-8. Based on the research results, it can be concluded that from 105 trials of the power play strategy, the percentage of success was 6.7% or 7 successful trials. The dominant factor that caused the strategy to fail was 34 shooting blocks, followed by 29 inaccurate shooting, 26 inaccurate passing, 5 out of control, and 4 off the dribble attempts. The average remaining duration of the FC soft team when using the power play strategy occurred in the last 05.33 minutes remaining. And the average use of the power play strategy is 16 seconds.

© 2024 Author

[✉] Alamat korespondensi:

Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik maupun rohani. Maka, dengan berolahraga dapat memberikan efek kebugaran jasmani bagi tubuh dan dapat memelihara mental seseorang. Hal ini sejalan dengan peribahasa dalam Bahasa Yunani yang berbunyi, "Mens Sana In Corpore Sano" berarti bahwa jiwa yang kuat berada dalam tubuh yang sehat (Rahmawati, 2019). Peribahasa itu didukung oleh UU RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang dalam Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa olahraga mencakup semua aktivitas yang melibatkan pikiran, tubuh, dan jiwa secara terpadu dan terstruktur untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi fisik, jiwa, sosial, dan budaya. Perkembangan olahraga dari tahun ke tahun dinilai berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya olahraga baru atau olahraga modifikasi. Futsal menjadi salah satu yang termasuk ke dalam olahraga modifikasi baru. Futsal berasal dari bahasa Spanyol, yang merupakan kombinasi dari dua kata, yaitu *futbol* yang berarti sepak bola dan *sala* yang berarti ruangan. Menurut FIFA (*Federation Internationale de Football Association*), organisasi internasional yang mengatur futsal, olahraga ini pertama kali diciptakan pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, oleh Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Juan Carlos Ceriani hanya bermaksud memindahkan latihan sepak bola ke dalam ruangan (Syafaruddin, 2018).

Futsal adalah olahraga yang melibatkan dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain. Permainan ini bertujuan untuk mencetak gol dengan menggiring dan mengarahkan bola ke gawang lawan menggunakan kaki (Kartadinata et al., 2019). Olahraga ini dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang yang sedikit lebih kecil dari lapangan sepak bola standar, dengan panjang sekitar 25 meter dan lebar 15 meter. Durasi pertandingan terbagi menjadi dua babak, masing-masing berdurasi 20 menit, dengan jeda istirahat selama 10 menit di antara babak pertama dan kedua (Lutfi & Wirawan, 2019). Berbeda dengan sepakbola yang terdapat batas maksimal pergantian pemain cadangan yang dapat dimasukkan. Dalam permainan futsal,

pemain diperbolehkan untuk masuk dan keluar secara bergantian. Futsal adalah olahraga yang sangat dinamis, di mana pemain diharuskan untuk terus bergerak dan memerlukan penguasaan keterampilan teknis dasar yang baik serta memberikan kontribusi yang besar bagi tim (Syafaruddin, 2018). Penguasaan teknik dasar sangat vital dalam futsal, karena teknik dasar mencakup keterampilan individu setiap pemain dalam melakukan pergerakan baik dengan bola maupun tanpa bola. Teknik dasar utama yang perlu dikuasai dalam permainan futsal adalah *dribbling*, *control*, *passing* dan *shooting* (Cooper & Brown, 2022). Proses pencapaian poin dalam permainan futsal merupakan hal yang krusial, terutama ketika serangan yang berkepanjangan tidak berhasil. Tim harus mampu dengan cepat beradaptasi dan mengubah strategi permainan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Poin dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti *set play*, *set piece*, *counter attack*, *penalty* atau *second penalty*, *power play*, serta *own goal* (Wibowo, 2019). Tidak hanya penguasaan teknik dasar, dalam meraih kemenangan terdapat faktor penting sebagai penunjangnya, yakni strategi bermain yang diinstruksikan oleh pelatih.

Strategi adalah rencana atau pola pemikiran tentang bagaimana mengaplikasikan teknik-teknik yang telah dikuasai dalam permainan. Selain itu, strategi juga digunakan untuk menyerang lawan dengan tujuan meraih kemenangan secara sportif (Fitrianto & Budiawan, 2019). Maka setiap tim futsal saat pertandingan perlu menerapkan sebuah strategi yang diinstruksikan pelatih guna bermain bagus serta dapat memenangkan pertandingan. Karena keindahan permainan lewat strategi dan kemenangan adalah satu kesatuan yang diinginkan para pecinta futsal. Dalam permainan futsal terdapat jenis strategi yang unik. Karena strategi tersebut sering digunakan untuk mengejar ketertinggalan, meskipun ada juga yang memainkannya untuk memperjauh keunggulan terlebih dahulu. Strategi itu disebut dengan *power play* atau juga dapat disebut sebagai taktik 5-0. Dimana strategi tersebut sering digunakan untuk proses attacking atau menyerang lawan dengan mudah karena unggul satu pemain lebih banyak dibandingkan

lawan, yakni mempergunakan kiper untuk membantu penyerangan.

Strategi *power play* menuntut pemain untuk membentuk kerjasama tim yang baik, karena pada dasarnya *power play* memerlukan penguasaan bola yang tenang untuk dapat menemukan celah guna melakukan *goalscoring* atau *finishing*. Penguasaan bola merupakan faktor utama bagi sebuah tim untuk meraih kemenangan dalam pertandingan futsal. Menguasai bola dalam waktu lama selama pertandingan bukanlah hal yang sederhana. Seorang pelatih tidak bisa langsung mengaplikasikan strategi ini hanya dengan memberikan instruksi sekali sebelum pertandingan dimulai (Perangin-angin, 2019). Kunci utama dalam penerapan strategi ini adalah tim harus mampu melakukan passing yang akurat, terutama saat *power play* diterapkan. Pergerakan bola antar pemain juga perlu dipercepat, agar lawan kesulitan dalam mengantisipasi. Selain itu, perlu ada satu pemain yang mengatur sirkulasi bola, sementara pemain lainnya berusaha membuka ruang, ketika ada ruang maka pemain pengatur sirkulasi bola harus dengan cepat memberikan *passing* kepada pemain yang mendapatkan ruang. Sehingga pemain dapat melakukan *finishing* dan akan ada kemungkinan gol. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk fokus pada beberapa aspek latihan, salah satunya adalah menguasai strategi dasar yang baik. Hal ini sangat penting karena futsal adalah permainan dengan tempo yang sangat cepat. Pemain tidak hanya perlu yakin bahwa bola akan datang, tetapi juga harus siap untuk menguasai bola saat tiba (Wibowo, 2019).

Meskipun strategi ini merupakan strategi yang cukup gampang untuk menghasilkan gol, *power play* juga dapat menjadi strategi berbahaya yang menyebabkan kekalahan tim jika strategi *power play*nya gagal dilakukan. Baik karena kesalahan individu atau kesalahan tim yang tidak bisa memanfaatkan celah. Karena lawan dapat dengan mudah mencetak gol ke gawang yang kosong setelah ditinggal oleh penjaga gawang. Dalam penelitian yang dilakukan Khisbulloh & Subagio (2019) dengan judul Analisis Taktik Permainan Futsal Liga Fusal Profesional Indonesia tahun 2018 (Babak

Semifinal dan Final), strategi *power play* menjadi salah satu strategi yang paling dominan dilakukan oleh tim-tim yang bertanding. Namun, dalam penelitian tersebut hanya berhenti pada prosentase perbandingan dengan strategi lain. Tidak cukup luas membahas mengenai prosentase keefektifan strategi dan juga faktor-faktor yang menjadikan strategi tersebut mengalami kegagalan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin menganalisis strategi *power play* dalam permainan futsal Pada Tim Halus FC di Liga Futsal Profesional Indonesia Pekan 1-8 Tahun 2023/2024. Dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui prosentase keberhasilan penggunaan strategi *power play* dan juga ingin mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan strategi *power play* mengalami kegagalan dalam permainan futsal.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memberikan jawaban atas permasalahan terkait fenomena dan kejadian yang terjadi. Peneliti menganalisis objek atau area yang diteliti dan menyajikannya secara jelas. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengatasi masalah melalui teknik pengukuran yang teliti terhadap variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum dan tidak terikat oleh konteks waktu serta jenis data yang dikumpulkan.

Variabel penelitian adalah media penelitian atau pusat perhatian suatu penelitian (Adib, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel Tunggal. Menurut Jaspin (2021), variabel tunggal merujuk pada variabel yang hanya mengungkapkan satu aspek untuk dijelaskan, termasuk unsur-unsur atau faktor-faktor yang ada dalam setiap fenomena yang terkait dengan variabel tersebut. Karena penelitian ini menggunakan variabel tunggal, maka variabel yang dibahas adalah strategi *power play* dalam permainan futsal.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* bertujuan

untuk mempelajari kejadian yang sudah berlangsung dan kemudian menelusuri ke masa lalu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut (Syahrizal & Jailani, 2023).

Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati setiap pertandingan liga futsal profesional Indonesia tahun 2023/2024 dari pekan 1-8 menggunakan media *youtube channel* federasi futsal Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 november 2023 hingga 21 januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan liga futsal profesional Indonesia tahun 2023/2024 pekan 1-8 yang berjumlah 66 pertandingan.

Sampel secara singkat dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini, teknik untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Firmansyah (2022), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara selektif atau subjektif dimana peneliti memilih objeknya dengan pertimbangan tertentu. Misal, orang, kasus/organisasi, peristiwa, atau potongan data. Sampel penelitian ini adalah seluruh pertandingan liga futsal profesional Indonesia tahun 2023/2024 pekan 1-8 yang menggunakan strategi *power play* yaitu berjumlah 56 pertandingan.

Prosedur

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung melalui dokumen video yang terkumpul dalam *channel youtube* Federasi Futsal Indonesia guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan strategi serta menghitung prosentase keberhasilan strategi *power play* yang dimainkan menggunakan cara yang sistematis dan akurat berdasarkan apa adanya.

Analisis Data

Selepas mendapatkan data penelitian, hasil data dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang diperoleh dari perhitungan rata-rata keberhasilan dan kegagalan strategi

powerplay beserta faktor penunjangnya. Selanjutnya, penulis akan menyajikan data dalam bentuk perhitungan prosentase. Prosentase yang telah dihitung akan dijelaskan secara deskriptif dengan mengungkapkan data dalam bentuk kata-kata agar lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan prosentase.

HASIL

Deskripsi data bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian strategi *power play* yang digunakan oleh tim futsal Halus FC pada kejuaraan Liga Futsal Profesional Indonesia tahun 2023/2024 pekan 1 hingga 8. Berikut adalah hasil percobaan tim Halus FC dalam melakukan strategi *power play* dalam pertandingan Liga Futsal Profesional Indonesia:

Tabel 1. Data percobaan strategi *powerplay* yang digunakan tim Halus FC dalam kejuaraan Liga Futsal Nasional Indonesia pekan 1 hingga 8

Strategi <i>power play</i>	Total	Prosentase
Berhasil	Goal	6,7%
Gagal	Passing tidak akurat	26 93,3%
	Shooting tidak akurat	29
	Shooting Blok	34
	Lepas	5
	Control	
	Lepas	4
	Dribble	
Total		105 100%

$$\bar{X} \text{ Sisa durasi permainan: } \frac{34.946 \text{ s}}{105} = 332,82 \text{ s}$$

$$\approx 333 \text{ s} \approx 00:05:33$$

$$\bar{X} \text{ Durasi Power play : } \frac{1.649 \text{ s}}{105} = 15,70$$

$$\approx 16 \text{ s}$$

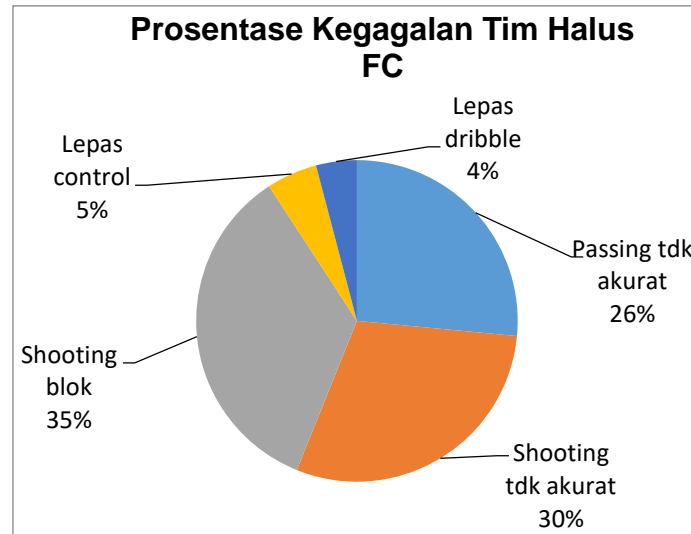


Diagram 1. Diagram Prosentase Kegagalan Percobaan Strategi Power play Tim Halus FC

Menurut hasil penelitian pada tim Halus FC yang bertanding di kejuaraan Liga Futsal Nasional Indonesia pekan 1 hingga 8 diperoleh data prosentase keberhasilan 6,7% (7 goal) dan prosentase kegagalan 93,3% dari total penggunaan strategi *power play* sebanyak 105 kali. Rata-rata durasi penguasaan bola menggunakan strategi *power play* secara keseluruhan yang dilakukan oleh tim futsal pada pertandingan kejuaraan ini adalah 16 detik. Dari data tersebut menunjukkan penggunaan strategi *power play* dinilai masih kurang efektif karena prosentase keberhasilan \leq prosentase kegagalan. Berdasarkan hasil pengamatan, faktor dominan kegagalan penggunaan strategi *power play* karena *shooting block* yang terjadi sebanyak 34 kali (35%) selama pekan pertandingan. Dan dari hasil pengamatan didapat rata-rata sisa durasi secara keseluruhan tim baru menggunakan strategi *power play* di menit akhir pertandingan yaitu rata-rata diwaktu 00:05:33.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan strategi *power play* dalam tim Halus FC pada Liga Futsal Profesional Indonesia pekan 1 hingga pekan 8 dinilai masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keterampilan individual pemain, terutama dalam hal penguasaan bola. Padahal penguasaan bola menjadi factor terpenting dalam proses Pembangunan serangan. Sebuah

tim yang menguasai bola akan lebih percaya diri dan memiliki kemungkinan kebobolan sangat kecil, sebuah tim yang mampu mengamankan *ball possession* secara efektif dapat menciptakan peluang untuk menciptakan gol (Perangin-angin, 2019). Disisi lain, kemampuan menembak, dan kemampuan bertahan cenderung juga masih sangat kurang. Dilihat berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dari 105 kali percobaan strategi *power play* diperoleh data prosentase keberhasilan yang hanya 6,7% (7 goal) dibandingkan dengan prosentase kegagalan 93,3% (98 gagal) menunjukkan bahwa tim futsal Halus FC belum dapat memanfaatkan strategi ini secara efektif. Berdasarkan hasil pengamatan, Faktor dominan yang menyebabkan kegagalan strategi adalah shooting blok sebanyak 34, diikuti Shooting tidak akurat sebanyak 29, passing tidak akurat sebanyak 26, lepas kontrol sebanyak 5, dan lepas dribble sebanyak 4 kali percobaan.

Meskipun hanya sedikit berhasil, *power play* tetap memberikan tekanan ofensif yang signifikan terhadap lawan. Dibuktikan dengan faktor dominan kegagalan *power play* adalah shooting blok. Hal tersebut dikarekan kekuatan menyerang dalam strategi *power play* adalah 5 pemain melawan 4 pemain (Sari, 2022). Akan tetapi data menunjukkan bahwa lawan mampu membaca dan memblokir upaya mencetak gol dari *power play* dengan efektif. Kurangnya penguasaan bola yang baik mengakibatkan

mudahnya kehilangan bola saat menggunakan strategi *power play*. Ketidak mampuan menembak secara akurat dan efektif menjadi salah satu penyebab utama kegagalan. Dan kelemahan dalam bertahan saat kehilangan bola menyebabkan tingginya resiko kebobolan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartadinata et al., 2019), Taktik *power play* juga menjadi tidak efektif apabila pemain tidak dapat melaksanakan taktik ini dengan baik, serta kurangnya koordinasi antara pemain dan pelatih. Tendangan ke gawang yang tidak terarah juga membuat taktik *power play* menjadi sia-sia dan gagal mencetak gol. Penguasaan bola, tendangan ke gawang, dan durasi penguasaan bola tidak akan efektif jika tim yang menerapkan taktik *power play* tidak mampu mencetak gol..

Berdasarkan analisis komprehensif yang dilakukan pada FIFA Futsal World Cup 2021, menunjukkan bahwa memahami cara menerapkan taktik *power play* adalah salah satu aspek penting dalam pelatihan. Agar *power play* efektif, tim harus bekerja keras melatih semua komponennya, menyempurnakan persyaratan teknis, serta memahami hubungan antara setiap elemen tersebut. Ada beberapa contoh keberhasilan dalam FIFA Futsal World Cup 2021, seperti yang dilakukan Thailand, yang berhasil memanfaatkan taktik ini dan mendapatkan kepercayaan diri untuk terus menggunakannya selama pertandingan. Selain itu, terdapat pula kasus dimana *power play* digunakan untuk mencegah penguasaan bola oleh lawan. Ini terlihat dalam pertandingan Iran vs AS, di mana tim Amerika menggunakan taktik tersebut untuk mencegah Iran menguasai bola, meskipun mereka tidak berhasil menciptakan peluang gol (FIFA Training Center, 2022).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 105 kali percobaan strategi *power play* didapatkan prosentase keberhasilan sebesar 6,7% atau 7 kali percobaan berhasil. Faktor dominan yang menyebabkan kegagalan strategi adalah shooting blok sebanyak 34, diikuti Shooting tidak akurat sebanyak 29, passing

tidak akurat sebanyak 26, lepas control sebanyak 5, dan lepas dribble sebanyak 4 kali percobaan. Rata-rata sisa durasi tim halus FC saat menggunakan strategi *power play* terjadi pada sisa waktu 05.33 menit terakhir. Serta rata-rata penggunaan strategi *power play* nya adalah 16 detik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Terima kasih juga kepada penulis buku dan artikel yang menjadi sumber referensi dalam penulisan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta doa sepanjang proses penelitian ini.

REFERENSI

- Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Cooper, S. M., & Brown, R. A. (2022). Technical and Tactical Aspects of Futsal: A Review of Literature. *International Journal of Sport Science & Coaching*, 15(4).
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>
- Fitrinto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang TIMNAS Futsal Putri Indonesia pada Piala AFF Women Futsal Championship Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education*, 1, 23–31.

- Jaspin, S. W., Edowai, R., Haidar. Aris Munandar, Dermawan, A. W., Said, M., Remmang, H., Abduh, T., Muhlis, R., Muhtar, S., Cahyono, & Menne, F. (2021). *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Dalam Pelayanan Publik*.
- Kartadinata, D., Faruk, M., Pd, S., & Kes, M. (2019). Efektivitas Taktik Power Play Futsal dalam Mencetak Gol. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(4).
- Khisbulloh, M., & Subagio, I. (2019). Analisis Taktik Permainan Futsal Liga Profesional Futsal Indonesia 2018 (Babak Semifinal dan Final). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Lutfi, E. J., & Wirawan, O. (2019). Analisis Perbandingan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola dengan Pemain Futsal (Studi pada Atlet Sekolah Sepakbola Mitra Surabaya dan Atlet Sekolah Futsal Surabaya). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Perangin-angin, M. K. (2019). Strategi Dan Ball Possession Timnas Futsal Putra U-20 Afc Championship. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1(2), 83–90.
- Rahmawati, W. (2019). Mensana In Corpore Sano: Sehat Jiwa dengan Olahraga. *Buletin Jagaddhita*, 1(5). <https://doi.org/10.1146/annurev>
- Sari, Y. K. M. (2022). *ANALISIS GOL FUTSAL PUTRI UNY PADA KOMPETISI LIGA MAHASISWA (LIMA) FUTSAL NASIONAL 2019*. UNIVERISTAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Syafaruddin. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Wibowo, R. A., Dewa, I., Aryananda, M., & Kusuma, W. (2019). Analisis Terjadinya Gol Pada Timnas Futsal Indonesia Di Kejuaraan Aff Futsal Championship 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 34–39.